

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Badan Pengelola Keuangan Pemerintah Kabupaten Ende. Sebelum melakukan analisis peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari Badan Pengelola Keuangan Pemerintah Kabupaten Ende. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sampel penelitian yang digunakan adalah Badan Pengelolah Keuangan selama periode tahun 2018-2020. Sebelum melakukan analisis peneliti mengumpulkan data dalam bentuk data primer dan data sekunder yaitu data Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Ende.

Dokumen LRA dianalisis untuk mengetahui kinerja keuangan pemerintahan daerah Kabupaten Ende tahun anggaran 2018-2020. Dari data-data yang telah dikumpulkan, peneliti kemudian melakukan analisis rasio keuangan untuk mengetahui kinerja daerah Kabupaten Ende.

5.2 Hasil Penelitian

1. Analisis Kinerja Keuangan Pendapatan Daerah

Analisis kinerja keuangan pendapatan daerah Pemerintahan Kabupaten Ende secara umum menunjukkan kinerja keuangan pendapatan daerah dikatakan baik tetapi masih kurang dalam penyelenggara desentralisasi dan terdapat ketergantungan terhadap pemerintah pusat.

Tabel 5.1
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Kabupaten Ende Tahun Anggaran 2018-2020

Uraian	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020	
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
Pendapatan Daerah	1.137.670.392.962,07	1.096.894.674.516,31	1.279.961.797.235,00	1.257.657.079.977,81	1.206.145.106.997,00	1.182.266.909.804,66
Pendapatan Asli Daerah	79.929.080.224,00	61.247.210.694,31	80.522.634.351,00	70.076.220.202,81	89.170.453.268,00	93.974.547.626,45
Pajak Daerah	24.383.904.494,00	11.191.675.985,40	26.979.029.270,00	13.382.718.387,21	29.534.274.100,00	15.835.679.365,18
Retribusi Daerah	5.259.937.600,00	4.008.756.694,00	6.185.732.600,00	4.450.713.298,00	6.547.506.600,00	4.355.958.473,00
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	3.356.329.755,00	3.356.329.755,00	3.878.964.106,00	3.878.964.106,00	3.919.495.268,00	3.919.495.268,41
Lain-lain PAD yang sah	46.928.908.375,00	42.690.448.259,91	43.478.908.375,00	48.363.824.411,60	49.169.177.300,00	69.836.414.519,86
Pendapatan Transfer	1.033.361.512.738,07	1.011.359.452.420,00	977.550.332.884,00	958.626.086.122,00	870.928.245.729,00	858.219.395.898,21
Transfer Pemerintah Pusat- Dana Perimbangan	836.342.630.000,00	814.101.126.524,00	952.358.428.000,00	934.172.845.582,00	829.495.913.000,00	819.926.389.628,00
Dana Bagi Hasil Pajak	11.011.883.000,00	8.980.002.657,00	9.242.232.000,00	6.313.949.000,00	8.433.602.000,00	9.561.816.520,00
Dana Bagi Hasil Bukan pajak	1.373.653.000,00	1.132.256.114,00	1.479.465.000,00	941.038.187,00	2.125.201.000,00	1.340.856.877,00
Dana Alokasi Umum	621.873.578.000,00	621.873.578.000,00	654.994.752.000,00	654.994.752.000,00	599.004.483.000,00	592.619.007.000,00
Dana Alokasi Khusus	202.083.516.000,00	182.115.289.753,00	286.641.979.000,00	271.923.106.395,00	219.932.627.000,00	216.404.709.231,00
Lain-lain PAD yang sah	24.379.800.000,00	24.288.011.402,00	221.888.830.000,00	228.954.773.653,00	246.046.408.000,00	230.072.966.280,00
Hibah	24.379.800.000,00	24.288.011.402,00	23.608.600.000,00	30.674.543.653,00	30.141.380.000,00	29.608.130.000,00
Dana Darurat	0,00	0,00	198.280.230.000,00	198.120.230.000,00	215.905.028.000,00	200.464.836.280,00
Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi dan Pemda Lainnya	21.761.761.738,07	13.172.516.217,00	25.191.904.884,00	24.453.240.540,00	26.491.742.729,00	23.352.416.270,00
Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	175.257.121.000,00	175.257.129.198,00	0,00	0,00	14.940.590.000,00	14.940.590.000,00
Bantuan Keuangan Dari Provinsi Atau Pemda Lainnya						
Pendapatan Lain-lain						

Sumber: Badan Pengelolah Keuangan Kabupaten Ende

Berdasarkan data pada tabel 5.1 di atas, pendapatan daerah Kabupaten Ende mengalami fluktuasi, realisasi pendapatan pada tahun 2018 sebesar Rp 1.096.894.674.516 Pada tahun 2019 realisasi naik sebesar Rp 1.257.657.079.977,81 dan pada tahun 2020 realisasi Kembali menurun' sebesar Rp 1.182.266.909.804.

Sumber penerimaan terbesar dari Kabupaten Ende adalah Pendapatan Transfer dari Pemerintah Pusat dimana pada tahun 2018 sebesar Rp 1.033.361.512.738,07 pada tahun 2019 sebesar Rp 977.550.332.884,00 dan pada tahun 2020 sebesar Rp 870.928.245.729,00. Sedangkan, kontribusi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ende rendah dan jauh transfer yang diberikan Pemerintah Pusat, dimana pada tahun 2018 PAD Kabupaten Ende sebesar Rp 79.929.080.224,00 di tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp 80.522.634.35,00 dan ditahun 2020 kembali meningkat sebesar Rp 89.170.453.268,00.

Menurunnya Pendapatan Asli Daerah dikarenakan menurunnya penerimaan dari sektor pajak dan retribusi daerah, padahal harus ada peningkatan PAD setiap tahunnya. Peningkatan pendapatan asli daerah terkait langsung dengan bagaimana Pemerintah Daerah memberi layanan publik yang semakin baik, sehingga dapat meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat. Pada tataran ini Pendapatan Asli Daerah harus dipahami sebagai perwujudan dari kemampuan ekonomi masyarakat, semakin tinggi kemampuan ekonomi masyarakat maka semakin tinggi kemampuan masyarakat dalam membayar layanan publik yang disediakan pemerintah dalam hal ini membayara pajak daerah dan retribusi daerah.

1. Analisis Kinerja Pendapatan Daerah

a) Analisis varians Pendapatan

Analisis dapat digambarkan sebagai kemampuan sesuatu pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan tanpa melebihi jumlah yangdianggarkan. Untuk mengukur Analisis Varians Pendapatan dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Analisis Varians Pendapatan} = \text{Realisasi pendapatan} - \text{Anggaran Pendapatan}$$

Berikut ini merupakan tabel kriteria perhitungan Analisis Varians Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Ende Tahun Anggaran 2018-2020

Tabel 5.3
Perhitungan Analisis Varians Pendapatan
Daerah Kabupaten Ende Tahun Anggaran 2018-2020

Tahun	Anggaran Pendapatan Daerah (Rp)	Realisasi Pendapatan Daerah (Rp)	Varians Selisih (Rp)
2018	1.137.670.392.962	1.096.894.674.516	-40.775.718.445
2019	1.279.961.797.235	1.257.657.079.977	-22.304.717.257
2020	1.206.145.106.997	1.182.266.909.804	-23.878.197.192
Rata-rata varians	1.207.925.765.731	1.178.939.554.765	-28.986.210.964

Sumber: Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel perhitungan analisis varians pendapatan di atas, dapat dilihat semua realisasi pendapatan daerah dari tahun 2018-2020 lebih kecil dari pada anggarannya. Menurut (Mahmudi,2010) Pemerintah Daerah dikatakan memiliki kinerja yang baik apabila memperoleh pendapatan melebihi jumlah yang dianggarkan, begitu sebaliknya apabila realisasi pendapatan dibawah jumlah yang dianggarkan maka hal tersebut dinilai kurang baik.

b) Rasio Efektivitas

Jika rasio efektivitas Pendapatan Asli Daerah berada diatas 100% berarti Pemerintah Daerah sangat efektif dalam merealisasikan penerimaan PAD sesuai dengan yang dianggarkan jika rasio efektivitas kurang dari 75% berarti dikatakan Pemerintah Daerah belum efektif dalam merealisasikan penerimaan

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PAD}}{\text{Target Penerimaan PAD}} \times 100$$

Tabel 5.8
Kriteria Penilaian Efektivitas

Kriteria Efektivitas	Presentase Efektivitas
Sangat Efektif	> 100%
Efektif	100%
Cukup Efektif	90% - 99%
Kurang Efektif	75% - 89%
Tidak Efektif	< 75%

Sumber: Mahmudi, 2019

Hasil perhitungan rasio efektivitas Pendapatan Daerah Kabupaten Ende tahun anggaran 2018-2020 sebagai berikut:

$$\text{a) Tahun 2018} = \frac{\text{Rp } 61.247.210.694}{\text{Rp } 79.929.080.244} \times 100$$

$$= 0,7662694929 \times 100$$

$$= 76,62\%$$

$$\text{b) Tahun 2019} = \frac{\text{Rp } 70.076.220.202}{\text{Rp } 80.522.634.351} \times 100$$

$$= 0,8702673573$$

$$= 87,26\%$$

$$\text{c) Tahun 2020} = \frac{\text{Rp } 93.974.547.626}{\text{Rp } 89.170.453.268} \times 100$$

$$= 1,0538754058$$

= 105,38 %

Tabel 5.9
Hasil Penilaian Efektivitas

Tahun	Target Penerimaan PAD (Rp)	Realisasi Penerimaan PAD (Rp)	Presentase	Kriteria Efektivitas
2018	79.929.080.224	61.247.210.694	76,62%	Kurang Efektif
2019	80.522.634.351	70.076.220.202	87,26%	Kurang efektif
2020	89.170.453.268	93.974.547.626	105,38	Sangat Efektif
Rata-rata	83.207.389.281	75.099.326.174	89,75	Cukup Efektif

Sumber: Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rasio efektivitas PAD Kabupaten Ende tahun 2018 sebesar 76,62 % kurang efektif, ditahun 2019 sebesar 87,26% kurang efektif dan ditahun 2020 Rasio efektivitas PAD Kabupaten Ende meningkat sebesar 105,38% sangat efektif. Rata-rata rasio efektivitas PAD dari tahun 2018-2020 yaitu kurang Efektif sebesar 89,75% hal ini berarti kemampuan daerah dalam merealisasikan pendapatan daerah kurang efektif dan Pemerintah Daerah Kabupaten Ende belum mampu dalam memobilitaskan penerimaan PAD.

c) Analisis pertumbuhan Pendapatan

Analisis pertumbuhan pendapatan bermanfaat mengetahui apakah pemerintah daerah dalam tahun anggaran atau selama beberapa periode anggaran, kinerja anggarannya mengalami pertumbuhan pendapatan secara positif atau negatif. Dengan mengetahui hasil perbandingan pertumbuhan pendapatan berdasarkan perhitungan pertumbuhan pendapatan daerah, maka

digunakan standar penilaian kinerja yang dapat ditentukan berdasarkan tinggi rendahnya standar yang ditetapkan yang dimana dikatakan tinggi jika presentase keuangannya 50% - 100%.

$$\text{Pertumbuhan Pendapatan} = \frac{\text{Pendapatan Th } t - \text{Pendapatan Th } (t-1)}{\text{Pendapatan Th } (t-1)} \times 100$$

Berikut ini merupakan tabel kriteria hasil perhitungan pertumbuhan Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Ende Tahun Anggaran 2018-2020

Tabel 5.4
Kriteria Pertumbuhan Pendapatan Daerah

Kriteria	Presentase
Rendah	0%-25%
Sedang	25%-50%
Tinggi	50%-100%

Sumber: Mahmudi, 2019

berikut ini Adalah hasil dari analisis pendapatan daerah Kabupaten Ende tahun 2018-2020

Tabel 5.5
Perhitungan Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah
Tahun Anggaran 2018-2020

Tahun	Realisasi Tahun sebelumnya (Rp)	Realisasi Tahun sekarang (Rp)	Pertumbuhan (Rp)	Presentase	Kriteria
2018	95.236.245.984	61.247.210.694	-Rp33.989.035.290	-35,68%	Rendah
2019	61.247.210.694	70.076.220.020	Rp8.829.009.326	14,41%	Rendah
2020	70.076.220.020	93.974.547.626	Rp23.898.327.606	34,10%	Sedang

$$\begin{aligned} \text{a.) Tahun 2018} &= \frac{61.247.210.694 - 95.236.245.984}{95.236.245.984} \times 100 \\ &= \frac{-33.989.035.290}{95.236.245.984} \\ &= -0,3568918004 \times 100 \end{aligned}$$

$$= - 35,68 \%$$

$$\text{b.) Tahun 2019} = \frac{70.076.220.020 - 61.247.210.694}{61.247.210.694} \times 100$$

$$= \frac{8.829.009.326}{61.247.210.694}$$

$$= 0,1441536557 \times 100$$

$$= 14,41 \%$$

$$\text{c.) Tahun 2020} = \frac{93.974.547.626 - 70.076.220.020}{70.076.220.020} \times 100$$

$$= \frac{23.898.327.606}{70.076.220.020}$$

$$= 34,10 \%$$

Tabel 5.6
Perhitungan Pertumbuhan Pendapatan Transfer Daerah
Tahun Anggaran 2018-2020

Tahun	Realisasi Pendapatan Transfer (Rp)			Presentase	Kriteria
	Realisasi Tahun sebelumnya (Rp)	Realisasi Tahun Sekarang (Rp)	Pertumbuhan (Rp)		
2018	993.764.317.302	1.011.359.452.420	17.595.135.118	1,77%	Rendah
2019	1.011.359.452.420	958.626.086.122	-52.733.366.298	-5,21%	Rendah
2020	958.626.086.122	858.219.395.898	-100.406.690.224	-10,47%	Rendah

$$\text{a) Tahun 2018} = \frac{1.011.359.452.420 - 993.764.317.302}{993.764.317.302} \times 100$$

$$= \frac{17.595.135.118}{993.764.317.302}$$

$$= 0,0177055413 \times 100$$

$$= 1,77\%$$

$$\text{b) Tahun 2019} = \frac{958.626.086.122 - 1.011.359.452.420}{1.011.359.452.420} \times 100$$

$$= \frac{- 52.733.366.298}{1.011.359.452.420}$$

$$= - 0,0521410723 \times 100$$

$$= - 5,21 \%$$

$$\begin{aligned}
 \text{c) Tahun 2020} &= \frac{858.219.395.898 - 958.626.086.122}{958.626.086.122} \times 100 \\
 &= \frac{-100.406.690.224}{958.626.086.122} \\
 &= 0,1047402023 \times 100 \\
 &= -10,47\%
 \end{aligned}$$

Tabel 5.7
Perhitungan Pertumbuhan Pendapatan Yang Sah
Tahun Anggaran 2018-2020

Tahun	Realisasi Lain-Lain PAD yang sah (Rp)			Presentase	Kriteria
	Realisasi Tahun Sebelum (Rp)	Realisasi Tahun Sekarang (Rp)	Pertumbuhan		
2018	15.000.000.000	24.288.011.402	9.288.011.402	61,92%	Tinggi
2019	24.288.011.402	228.954.773.653	204.666.762.251	842,66%	Tinggi
2020	228.954.773.653	230.072.966.280	1.118.192.627	0,48%	Rendah

$$\begin{aligned}
 \text{a) Tahun 2018} &= \frac{24.288.011.402 - 15.000.000.000}{15.000.000.000} \times 100 \\
 &= \frac{9.288.011.402}{15.000.000.000} \\
 &= 0,6192007601 \times 100 \\
 &= 61,92\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b) Tahun 2019} &= \frac{228.954.773.653 - 24.288.011.402}{24.288.011.402} \times 100 \\
 &= \frac{204.666.762.251}{24.288.011.402} \\
 &= 8,4266578627 \times 100 \\
 &= 842,66 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c) Tahun 2020} &= \frac{230.072.966.280 - 228.954.773.653}{228.954.773.653} \times 100 \\
 &= \frac{1.118.192.627}{228.954.773.653} \\
 &= 0,0048839018 \times 100 \\
 &= 0,48\%
 \end{aligned}$$

Tabel 5.8
Perhitungan Rasio pertumbuhan Pendapatan Daerah

Tahun	Realisasi Anggaran Tahun Sebelumnya (RP)	Realisasi Anggaran Tahun Sekarang (Rp)	Pertumbuhan (Rp)	%
2018	1.104.000.563.286	1.096.894.674.516	(7.105.888.770)	-0,64%
2019	1.096.894.674.516	1.257.657.079.795	160.762.405.279	14,65%
2020	1.257.657.079.795	1.182.266.909.804	(75.390.174.991)	-5,99%
Rata-Rata	1.152.850.772.532	1.178.939.554.705	76.348.897.166	2,67%

Sumber: data diolah 2023

Hasil perhitungan rasio pertumbuhan Pendapatan Daerah Kabupaten Ende Tahun

Anggaran 2018-2020 Sebagai Berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{a) Tahun 2018} &= \frac{\text{Rp } 1.096.894.674.516 - \text{Rp } 1.104.000.563.286}{\text{Rp } 1.104.000.563.286} \times 100 \\
 &= \frac{\text{Rp } -7.105.888.770}{\text{Rp } 1.104.000.563.286} \\
 &= -0,0064364902 \times 100 \% \\
 &= - 0,64 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b) Tahun 2019} &= \frac{\text{Rp } 1.257.657.079.795 - \text{Rp } 1.096.894.674.516}{\text{Rp } 1.096.894.674.516} \times 100 \\
 &= \frac{\text{Rp } 160.762.405.279}{\text{Rp } 1.096.894.674.516} \\
 &= 0,1465613874 \times 100\% \\
 &= 14,65\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c) Tahun 2020} &= \frac{\text{Rp } 1.182.266.909.804 - \text{Rp } 1.257.657.079.795}{\text{Rp } 1.257.657.079.795} \times 100 \\
 &= \frac{\text{Rp } - 75.390.174.991}{\text{Rp } 1.257.657.079.795} \\
 &= - 0,0599449375 \times 100\% \\
 &= - 5,99\%
 \end{aligned}$$

Dari tabel diatas kinerja keuangan pendapatan daerah jika dilihat dari hasil rasio pertumbuhan pendapatan daerah selama tahun anggaran 2018-2020 mengalami rata-rata sebesar 2,67 % dengan rincian tahun 2018-2020 mengalami pertumbuhan positif (peningkatan) dan negatif (penurunan) yaitu tahun 2018 sebesar -0,64%, 2019 sebesar 14,65% dan tahun 2020 sebesar -5,99%. Maka pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2019 dan pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar -5,99% penurunnya terjadi disebabkan oleh beberapa faktor ekonomi makro yang diluar kendali pemerintah daerah atau karena manajemen keuangan daerah kurang baik.

d) Rasio Kemandirian

Menurut Mahmudi (2019) rasio kemandirian keuangan daerah dihitung dengan membandingkan jumlah penerimaan pendapatan asli daerah dibagi dengan jumlah pendapatan transfer dari pemerintah pusat dan provinsi serta pinjaman daerah.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio kemandirian adalah:

$$Rasio\ kemandirian\ Daerah = \frac{Pendapatan\ asli\ Daerah}{Transfer\ pusat + Provinsi + Pinjaman} \times 100\ %$$

Tabel 5.9
Kriteria Rasio Kemandirian Keuangan Daerah

Kemampuan Keuangan	Rasio Kemandirian	Pola Hubungan
Rendah Sekali	0 – 25	Instruktif
Rendah	>25 – 50	Konsultatif
Sedang	>50 – 75	Partisipatif
Tinggi	>75 – 100	Delegatif

Sumber: Mahmudi, 2019

Hasil perhitungan rasio kemandirian pendapatan daerah Kabupaten Ende tahun anggaran 2018-2020 sebagai berikut:

$$\text{a) Tahun 2018} = \frac{\text{Rp } 61.247.210.694}{\text{Rp } 1.011.359.452.420} \times 100$$

$$= 0,0605592903 \times 100$$

$$= 6,05\%$$

$$\text{b) Tahun 2019} = \frac{\text{Rp } 70.076.220.202}{\text{Rp } 958.626.086.122} \times 100$$

$$= 0,0731006815 \times 100$$

$$= 7,31 \%$$

$$\text{c) Tahun 2020} = \frac{\text{Rp } 93.974.547.626}{\text{Rp } 858.219.395.898}$$

$$= 0,109499445451 \times 100$$

$$= 10,94\%$$

Tabel 5.10
Hasil Rasio Kemandirian Keuangan Daerah

Tahun	PAD (Rp)	Transfer Pusat + Provinsi +Pinjaman (Rp)	%	Kriteria Kemandirian	Pola Hubungan
2018	61.247.210.694	1.011.359.452.420	6,05%	Rendah Sekali	Instruktif
2019	70.076.220.202	958.626.086.122	7,31%	Rendah Sekali	Instruktif
2020	93.974.547.626	858.219.395.898	10,94%	Rendah Sekali	Instruktif
Rata-rata	75.099.326.174	942.734.978.146	8,1 %	Rendah	Konsultatif

Sumber: data dioalah 2023

Berdasarkan tabel di atas, rasio kemandirian keuangan daerah Kabupaten Ende menunjukkan angka rata-rata 8,1%. Rasio kemandirian keuangan daerah Kabupaten Ende tertinggi terjadi padatahun 2020 yaitu sebesar 10,94% instruktif sedangkan tingkat kemandirian terendah terjadi pada

tahun 2018 yaitu sebesar 6,05% dengan pola hubungan instruktif. Hal ini dapat mendukung pendapat (mahmudi, 2019) bahwa semakin rendah tingkat kemandirian keuangan daerah maka pemerintah daerah belum membiayai sendiri kegiatan pemerintah. Rendahnya kemandirian keuangan Pemerintah Kabupaten Ende menunjukkan belum optimalnya pemerintah daerah dalam menyelenggarakan PAD dan belum optimal partisipasi masyarakat dalam membayar pajak dan retribusi.

e) Rasio Efisiensi PAD

Rasio efisiensi PAD dihitung dengan cara membandingkan biaya pemerolehan PAD dengan realisasi penerimaan PAD. Semakin kecil nilai rasio ini maka semakin efisien kinerja pemerintahan daerah dalam melakukan pemungutan pendapatan asli daerah.

$$\text{Rasio Efisiensi PAD} = \frac{\text{Biaya pemerolehan PAD}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100$$

Tabel 5.11
Kriteria Rasio Efisiensi PAD

Kriteria Rasio Efisiensi	Presentase
Sangat Efisien	< 10%
Efisien	10%-20%
Cukup Efisien	21%-30%
Kurang Efisien	31%-40%
Tidak Efisien	>40%

Sumber: Mahmudi, 2019

Hasil perhitungan rasio efisiensi PAD keuangan daerah Kabupaten Ende tahun anggaran 2018-2020 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{a) Tahun 2018} &= \frac{3.062.360.534}{61.247.210.694} \times 100 \\ &= 0,05 \\ &= 5\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{3.503.811.010}{70.076.220.202} \times 100 \\ &= 0,05 \times 100 \\ &= 5\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) Tahun 2020} &= \frac{4.698.727.381}{93.974.547.626} \times 100 \\ &= 0,05 \times 100 \\ &= 5\% \end{aligned}$$

Tabel 5.13
Hasil Rasio Efisiensi PAD

Tahun	Biaya Pemerolehan PAD (Rp)	Realisasi PAD (Rp)	Presentase	Kriteria
2018	3.062.360.534	61.247.210.694	5%	Sangat Efisien
2019	3.503.811.010	70.076.220.202	5%	Sangat Efisien
2020	4.698.727.381	93.974.547.626	5%	Sangat Efisien
Rata-rata	3.754.966.308	75.099.326.174	5%	Sangat Efisien

Sumber: Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas rasio efisiensi Kabupaten Ende menunjukkan rata-rata sebesar 5% dengan kriteria,81% tahun 2019 sebesar 25, sangat efektif hal ini menggambarkan kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Ende sudah cukup efektif dalam memungut PAD artinya dengan mengeluarkan biaya yang relatif sedikit pemerintah daerah dapat menghasilkan output yang optimal

f) Rasio Ketergantungan

Rasio ketergantungan keuangan daerah dihitung dengan cara membandingkan jumlah pendapatan transfer yang diterima oleh penerimaan daerah dengan total penerimaan daerah. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar tingkat ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah provinsi.

$$\text{Rasio Ketergantungan} = \frac{\text{Pendapatan Transfer}}{\text{Total Pendapatan Daerah}} \times 100$$

Tabel 5.14
Kriteria Ketergantungan Keuangan Daerah

Presentase Pendapatan Transfer Terhadap Total pendapatan (Rp)	Ketergantungan keuangan Daerah (Rp)
0% -10%	Sangat Rendah
10% -20%	Rendah
20% -30%	Sedang
30% -40%	Cukup
40% -50%	Tinggi
>50%	Sangat Tinggi

Sumber: Mahmudi, 2019

Hasil perhitungan rasio ketergantungan keuangan daerah Kabupaten Ende tahun anggaran 2018-2020 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{a) Tahun 2018} &= \frac{\text{Rp } 1.011.359.425.420}{\text{Rp } 1.096.894.674.516} \times 100 \\ &= 0,9220205448 \times 100 \\ &= 92,20\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) Tahun 2019} &= \frac{\text{Rp } 958.626.086.122}{\text{Rp } 1.257.657.079.977} \times 100 \\ &= 0,7622316937 \times 100 \\ &= 76,22\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c) Tahun 2020} &= \frac{\text{Rp } 858.219.395.898}{\text{Rp } 1.182.266.909.804} \times 100 \\ &= 0,7259100198 \\ &= 72,60\% \end{aligned}$$

Tabel 5.15
Hasil Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah

Tahun	Total Pendapatan Daerah (Rp)	Pendapatan Transfer (Rp)	RKKD	Kriteria Ketergantungan
2018	1.096.894.674.516	1.011.359.452.420	92,20%	Sangat Tinggi
2019	1.257.657.079.977	958.626.086.122	76,22%	Sangat Tinggi
2020	1.182.266.909.804	858.219.395.898	72,60%	Sangat Tinggi
Rata-rata	1.178.939.554.765	942.734.978.146	80.34%	Sangat Tinggi

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel perhitungan di atas dapat dilihat bahwa rasio ketergantungan keuangan daerah sangat tinggi yaitu pada tahun 2018 sebesar 92,20%, pada tahun 2019 sebesar 76,22% dan di tahun 2020 sebesar 72,60%. Dengan kriteria ketergantungan sangat tinggi. Hasil ini menunjukkan tingkat ketergantungan Pemerintah Daerah Kabupaten Ende terhadap dana perimbangan dari pemerintah pusat sangat tinggi. Tingginya tingkat ketergantungan keuangan daerah terhadap pemerintah pusat dikarenakan pemerintah pusat dikarenakan pemerintah daerah belum mampu menggali sumber keuangan di daerahnya sebagai sumber keuangan utama dalam membiayai kegiatan pemerintahan dan pembangunan.

g) Rasio Derajat desentralisasi Fiskal

Menurut (Mahmudi, 2019) menunjukkan bahwa semakin rendah kemampuan Pemerintah Daerah dalam menyelenggarakan desentralisasi daerah dengan total penerimaan daerah.

$$\text{Derajat Desentralisasi Fiskal} = \frac{\text{Pendapatan Asli daerah}}{\text{Total Pendapatan daerah}} \times 100\%$$

Tabel 5.16
Kriteria Penilaian Derajat Desentralisasi

Derajat disentralisasi	Keterangan
0,00 – 10,00	Sangat rendah
10,01 – 20,00	Rendah
20,01 – 40,00	Cukup
40,01 – 50,00	Tinggi
> 50,00	Sangat Tinggi

Sumber: Mahmudi, 2019

Hasil perhitungan Derajat Desentralisasi Fiskal Kabupaten Ende tahun anggaran 2018-2020 sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{a) Tahun 2018} &= \frac{\text{Rp } 61.247.210.694}{\text{Rp } 1.096.894.674.516} \times 100 \\
 &= 0,0558369113 \times 100 \\
 &= 5,58\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b) Tahun 2019} &= \frac{\text{Rp } 70.076.220.202}{\text{Rp } 1.257.657.079.977} \times 100 \\
 &= 0,0557196563 \times 100 \\
 &= 5,57\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c) Tahun 2020} &= \frac{\text{Rp } 93.974.547.626}{\text{Rp } 1.182.266.909.804} \times 100 \\
 &= 0,0794867444 \times 100 \\
 &= 7,94\%
 \end{aligned}$$

Tabel 5.17
Hasil Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal

Tahun	Total Pendapatan Daerah (Rp)	PAD (Rp)	RKKD	Kriteria Ketergantungan
2018	1.096.894.674.516	61.247.210.694	5,58%	Sangat Rendah
2019	1.257.657.079.977	70.076.220.202	5,57%	Sangat Rendah
2020	1.182.266.909.804	93.974.547.626	7,94%	Sangat Rendah
Rata-rata	1.178.939.554.765	75.099.326.174	6,36%	Sangat Rendah

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa rasio nilai derajat desentralisasi fiskal Kabupaten Ende patu tahun 2018-2020 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Fluktuasinya nilai rasio ini dikarenakan masih rendahnya realisasi pendapatan asli daerah di Kabupaten Ende. Rendahnya realisasi PAD ini menunjukkan bahwa tingkat kewenangan dan tanggung jawab yang diberikan oleh Pemerintahan Pusat kepada Pemerintahan Daerah cenderung kecil dan tingkat ketergantungan Pemerintah daerah kepada pemerintah pusat sangat tinggi. Dapat dilihat pada tabel bahwa derajat desentralisasi fiskal pada tahun 2018 sebesar 5,58% di tahun 2019 sebesar 5,57% dan di tahun 2020 sebesar 7,94%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemerintah daerah Kabupaten Ende belum mampu menyelenggarakan desentralisasi.

h) Rasio derajat Kontribusi BUMD

Rasio derajat kontribusi ini bermanfaat untuk mengetahui tingkat kontribusi perusahaan daerah dalam mendukung pendapatan daerah. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan penerimaan daerah dari hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dengan total penerimaan pendapatan asli daerah.

$$\text{Derajat Kontribusi BUMD} = \frac{\text{Penerimaan Laba BUMD}}{\text{Penerimaan PAD}} \times 100$$

Tabel 5.18
Kriteria Kontribusi BUMD

Kriteria Efisiensi	Presentase Efisiensi
Sangat Baik	>50%
Baik	40%-50%
Sedang	30%-40%
Cukup	20%-30%
Kurang	10%-20%
Sangat Kurang	<10%

Sumber: Mahmudi, 2019

Hasil perhitungan dari derajat BUMD Kabupaten Ende tahun anggaran 2018-2020 sebagai berikut:

$$\text{a) Tahun 2018} = \frac{\text{Rp } 3.356.329.755}{\text{Rp } 61.247.210.694} \times 100$$

$$= 0,0547997161 \times 100$$

$$= 5,47\%$$

$$\text{b) Tahun 2019} = \frac{\text{Rp } 3.878.964.106}{\text{Rp } 70.076.220.202} \times 100$$

$$= 0,0553535007 \times 100$$

$$= 5,53\%$$

$$\text{c) Tahun 2020} = \frac{\text{Rp } 3.919.495.268}{\text{Rp } 93.974.547.626} \times 100$$

$$= 0,0417080515 \times 100$$

$$= 4,17\%$$

Tabel 5.19
Hasil Rasio Kontribusi BUMD

Tahun	Penerimaan PAD (Rp)	Penerimaan Bagian Laba BUMD (Rp)	%	Kriteria
2018	61.247.210.694	3.356.329.755	5,47%	Sangat Kurang
2019	70.076.220.202	3.878.964.106	5,53%	Sangat Kurang
2020	93.974.547.626	3.919.495.268	4,17%	Sangat Kurang
Rata-rata	75.099.326.174	3.718.263.043	5,05%	Sangat Kurang

Sumber data diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata derajat kontribusi BUMD untuk pendapatan daerah secara umum mencapai angka rata-rata 5,05%. Kontribusi BUMD tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 5,53% dengan kriteria sangat kurang sedangkan kontribusi BUMD terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 4,17%. dari hasil ini memperlihatkan bahwa

derajat kontribusi BUMD sangat kurang sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat kontribusi daerah dalam mendukung pendapatan daerah belum sepenuhnya terpenuhi.

d.) **Analisis Kinerja Belanja Daerah**

Analisis belanja sangat penting dilakukan untuk mengevaluasi apakah pemerintah daerah telah menggunakan APBD secara ekonomis, efisiensi, dan efektif sejauh mana pemerintah daerah telah melakukan efisiensi anggaran menghindari pengeluaran yang tidak tepat sasaran. Berikut disajikan data Realisasi Belanja Kabupaten Ende Tahun Anggaran Kabupaten Ende.

Tabel 5.19
Analisis Belanja Daerah

Uraian	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020	
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja	1.207.021.312.712,83	1.106.522.203.123,19	1.333.868.712.191,88	1.228.575.723.653,00	1.023.386.592.091,69	947.632.047.047,86
Belanja Operasi	1.016.722.848.995,83	955.381.223.551,10	1.42.922.338.917,88	981.120.336.045,00	798.911.171.826,69	747.991.943.465,28
Belanja Daerah	1.207.021.312.712,83	1.106.522.203.123,10	1.333.868.712.191,88	1.228.575.772.775,00	1.023.386.592.091,69	947.632.047.047,86
Belanja Pegawai	540.826.156.818,83	507.181.193.753,24	546.102.124.499,25	488.606.092.216,00	529.136.268.214,06	512.204.562.379,00
Belanja Barang dan Jasa	189.738.009.004,00	163.567.947.426,95	214.648.691.145,63	212.349.855.556,00	239.924.159.760,63	210.001.755.338,28
Belanja Bunga	0.00	0.00			0.00	0.00
Belanja subsidi	0.00	0.00			0.00	0.00
Belanja Hibah	44.267.000.000,00	42.861.200.000,00	11.547.900.000,00	9.714.700.000,00	24.106.064.852,00	18.390.375.748,00
Belanja Bantuan sosial	200.000.000,00	79.200.000,00	2.787.500.000,00	2.622.865.000,00	5.744.679.000,00	4.395.250.000,00
Belanja Tidak Langsung	241.691.683.173,00	241.691.682.371,00	267.836.123.273,00	267.826.823.273,00	0.00	0.00
Belanja Modal	186.474.204,00	150.890.979.572,00	290.446.373.274,00	247.418.186.730,00	205.876.797.537,00	187.393.337.570,58
Belanja Tanah			250.000.000,00	0.00	17.506.400,00	17.506.400,00
Belanja Peralatan Mesin	30.636.190.470,00	28.700.055.250,00	45.967.896.720,00	40.229.018.088,00	81.738.338.446,00	76.715.346.791,00
Belanja Bangunan Dan gedung	38.816.109.393,00	32.446.425.876,00	101.445.651.503,00	82.809.303.666,00	63.366.698.702,00	59.641.174.983,00
Belanja Jalan,Irigasi, dan Jaringa	106.086.530.346,00	82.583.870.295,00	132.249.680.820,00	115.828.651.225,00	52.847.561.560,00	43.985.067.113,58
Belanja Aset tetap Lainnya	10.935.374.652,00	7.160.628.151,00	10.533.144.231,00	8.551.213.721,00	7.906.692.429,00	70.342.422.283,00
Belanja Tak terduga	860.873.856,00	250.000.000.000,00	500.000.000,00	37.200.000,00	18.598.622.728,00	12.246.766.012,00
Belanja Tak terduga	860.873.856,00	250.000.000.000,00	500.000.000,00	0.00	18.598.622.728,00	12.246.766.012,00
Transfer	2.963.385.000,00	0.00	3.316.476.187,00	0.00	264.063.263.252,00	260.225.176.313.556,00
Transfer Bagi hasil Ke KAB/KOTA/DESA	2.963.385.000,00	0.00	3.316.476.187,00	0.00	264.063.263.252,00	0.00
Bagi Hasil Pajak	2.963.385.000,00	0.00	2.697.902.927,00	0.00	2.953.427.400,00	0.00
Bagi hasil Retribusi	0.00	0.00	618.573.260,00	0.00	644.750.600,00	0.00
Belanja Bantuan Keuangan	0.00	0.00	0.00	0.00	260.465.085.252,00	260.225.176.313,00

Sumber: Badan Pengelolah Keuangan Kabupaten Ende

Dilihat dari tabel diatas ringkasan belanja daerah Kabupaten Ende tahun anggaran 2018-2020 mengalami flaktuasi diantaranya di tahun 2018 sebesar 1.106.522.203.123,19 di tahun 2019 realisasinya meningkat sebesar 1.228.575.723.653,00 Dan di tahun 2020 menurun sebesar 947.632.047.047,86.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 33 Tahun 2019 tentang Penyusunan Anggaran Pendapatan dan belaja Daerah (APBD) agar rencana alokasi belanja lebih mengutamakan keberpihakan untuk kepentingan publik (belanja langsung) dari pada kepentingan aparatur (belanja tidak langsung). Berdasarkan uraian data tersebut peneliti akan melakukan analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan dilihat dari belanja daerah Kabupaten Ende.

Berikut perhitungan dari rasio Belanja Daerah

1. Analisis Varians Belanja Daerah

Analisis varians belanja daerah merupakan analisis terhadap perbedaan atau selisih antara realisasi belanja dengan anggaran. Kinerja keuangan pemerintah daerah dikatakan tidak baik jika terdapat selisih (realisasi belanja lebih dari jumlah yang dianggarkan). Selisih dalam aalisis ini dapat dikategorikan dalam dua jenis yaitu selisih yang disuka yaitu selisih yang terjadi saat realisasinya lebih kecil dari anggaran sedangkan yang kedua selisih yang tidak disukai yaitu selisih yang terjadi jika realisasi lebih besar dari anggarannya. Rasio analisis varians belanja daerah dirumuskan sebagai berikut:

Analisis Varians Belanja = Realisasi Belanja – Anggaran Belanja

Berikut ini merupakan tabel hasil perhitungan Analisis Varians Beanja Daerah Tahun Anggaran 2018-2020.

Tabel 5.21
Perhitungan Varians Belanja Daerah

Tahun	Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	Varians Selisih (Rp)
2018	1.207.021.312.712	1.106.522.203.123	-100.499.109.589
2019	1.333.868.712.191	1.228.575.722.775	-105.292.989.416
2020	1.023.386.592.091	947.632.047.047	-75.754.545.043
Rata-rata	1.188.092.205.664	1.094.243.324.315	-93.848.881.336

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel perthitungan analisis varians belanja daerah selama tahun 2018-2020 pada Kabupaten Ende dikatakan baik terlihat bahwa realisasi belanja tidak melebihi anggaran belanja. Hasil penelitian ini mendukung pendapat yang dikemukakan oleh (Mahmudi, 2010) yaitu pemerintah daerah dikatakan memiliki kinerja pendapatan yang baik karena realisasi belanja tidak melebihi jumlah yang dianggarkan.

2. Analisis Pertumbuhan Belanja

$$\text{pertumbuhan belanja tahun } t = \frac{\text{realisasi belanja thn } t - \text{realisasi belanja thn } t - 1}{\text{realisasi belanja thn } t - 1} \times 100$$

Hasil perhitungan analisis pertumbuhan belanja Kabupaten Ende tahun anggaran 2018-2020

a) Tahun 2018 = $\frac{\text{Rp } 1.106.522.203.123 - \text{Rp } 1.192.686.457.264}{\text{Rp } 1.192.686.457.264} \times 100$

$$= \frac{-86.164.254.141}{1.192.686.457.264}$$

$$= - 0,0722438438 \times 100$$

$$= - 7,22 \%$$

$$\text{b) Tahun 2019} = \frac{\text{Rp } 1.228.575.722.775 - \text{Rp } 1.106.522.203.123}{\text{Rp } 1.106.522.203.123} \times 100$$

$$= \frac{122.053.519.652}{1.106.522.203.123}$$

$$= 0,110303724 \times 100$$

$$= 11,03\%$$

$$\text{c) Tahun 2020} = \frac{\text{Rp } 947.632.047.047 - \text{Rp } 1.228.575.722.775}{\text{Rp } 1.228.575.723.653} \times 100$$

$$= \frac{- 280.943.675.728}{1.228.575.723.653}$$

$$= - 0,2286742855 \times 100$$

$$= - 22,86 \%$$

Tabel 5.22
Hasil Analisis Pertumbuhan Belanja Daerah Kabupaten Ende
Tahun Anggaran 2018-2020

Tahun	Realisasi Anggaran Tahun Sebelumnya (RP)	Realisasi Anggaran Tahun Berjalan (Rp)	Pertumbuhan (Rp)	%
2018	1.192.686.457.264	1.106.522.203.123	-86.164.254.141	7,22%
2019	1.106.522.203.123	1.228.575.722.775	122.053.519.652	11,03%
2020	1.228.575.722.775	947.632.047.047	-280.943.675.728	22,86%
Rata-Rata	1.175.928.127.720	1.094.243.324.315	- 81.684.803.405	13,70%

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas kinerja keuangan pertumbuhan belanja daerah Kabupaten Ende Tahun 2018-2020 mengalami pertumbuhan positif dan

pertumbuhan negatif yaitu di tahun 2018 sebesar – 7,22% di tahun 2019 sebesar 11,03% dan di tahun 2020 sebesar –22,86% secara keseluruhan rata-rata pertumbuhan belanja daerah Kabupaten Ende dari tahun 2018-2020 yaitu sebesar 13,70%

4. Rasio Efisiensi Belanja

Rasio efisiensi belanja merupakan perbandingan antara realisasi belanja dengan anggaran belanja. Rasio efisiensi belanja ini digunakan untuk mengukur tingkat penghematan anggaran yang dilakukan pemerintah.

$$\text{Rasio Efisiensi Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100$$

Kriteria Efisiensi Belanja Daerah

Kriteria Efisiensi Belanja	Presentase Efisiensi Belanja
Efisien	< 100
Efisien Berimbang	= 100
Tidak Efisien	> 100

Sumber: Mahmudi, 2019

Hasil perhitungan rasio efisiensi belanja Kabupaten Ende tahun anggaran 2018-2020 sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{a). Tahun 2018} &= \frac{\text{Rp } 1.106.522.203.123}{\text{Rp } 1.207.021.312.712} \times 100 \\ &= 0,9167379163 \times 100 \\ &= 91,67\% \end{aligned}$$

$$\text{b) Tahun 2019} = \frac{\text{Rp } 1.228.575.722.775}{\text{Rp } 1.333.868.712.191} \times 100$$

$$= 0,9210619449 \times 100$$

$$= 92,10\%$$

$$c) \text{Tahun 2020} = \frac{\text{Rp } 947.632.047.047}{\text{Rp } 1.023.386.592.091} \times 100$$

$$= 0,9259766098 \times 100$$

$$= 92,59\%$$

Tabel 5.23
Hasil Rasio Efisiensi Belanja Daerah Kabupaten Ende
Tahun Anggaran 2018-2020

Tahun	Anggaran Belanja Daerah (Rp)	Realisasi Belanja Daerah (Rp)	Rasio Efisiensi	Kriteria
2018	1.207.021.312.712	1.106.522.203.123	91,67%	Efisien
2019	1.333.868.712.191	1.228.575.722.775	92,10%	Efisien
2020	1.023.386.592.091	947.632.047.047	92,59%	Efisien
Rata-Rata	1.188.092.205.994	1.094.243.324.315	92,12%	Efisien

Sumber: Data Diolah 2023

Berdasarkan hasil perhitungan rasio efisiensi belanja daerah pada Pemerintah Kabupaten Ende Tahun 2018-2020 memiliki kriteria Efisien yang ditunjukkan dengan rasio efisiensi belanja tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 92,59% sedangkan yang terendah pada tahun 2019 yaitu sebesar 92,10% dan rata-rata rasio efisiensi belanja daerah Kabupaten Ende sebesar 92,12%, maka dari itu Pemerintah Kabupaten Ende dapat melakukan penghematan anggaran belanja dari tahun 2018-2020.

5. Analisis Belanja Langsung dan Tidak langsung

Analisis proporsi belanja langsung dan tidak langsung bermfaat untuk kepentingan manajemen internal pemerintah daerah yaitu untuk pengendalian biaya dan pengendalian anggaran

1. Rasio Belanja Operasi Terhadap Total Belanja

$$\text{Rasio belanja Operasi} = \frac{\text{Realisasi Belanja Operasi}}{\text{Total Belanja Daerah}} \times 100$$

Tabel 5.24

Kriteria Belanja Operasi Terhadap Total Belanja

Kriteria Belanja Operasi	Presentase Belanja Operasi
Tidak Baik	0-50%
Baik	50-100%

Sumber: Mahmudi, 2019

Hasil perhitungan rasio belanja operasi terhadap total belanja Kabupaten Ende anggaran 2018-2020 sebagai berikut:

$$\text{a) Tahun 2018} = \frac{\text{Rp } 955.381.223.551}{\text{Rp } 1.106.522.203.123} \times 100$$

$$= 0,86340899 \times 100$$

$$= 86,34\%$$

$$\text{b) Tahun 2019} = \frac{\text{Rp } 981.120.336.045}{\text{Rp } 1.228.575.772.775} \times 100$$

$$= 0,7985834963 \times 100$$

$$= 79,85\%$$

$$\text{c) Tahun 2020} = \frac{\text{Rp } 747.991.943.465}{\text{Rp } 947.632.047.047} \times 100$$

$$= 0,7893274038 \times 100$$

$$= 78,93\%$$

Tabel 5.25

Hasil Rasio Belanja Operasi Kabupaten Ende Tahun Anggaran 2018-2020

Tahun	Total Belanja Daerah (Rp)	Realisasi Belanja Operasi (Rp)	Presentase	Kriteria
2018	1.106.522.203.123	955.381.223.551	86,34%	Baik
2019	1.228.575.772.775	981.120.336.045	79,85%	Baik
2020	947.632.047.047	747.991.943.465	78,93%	Baik
Rata-Rata	1.094.243.340.981	894.831.167.687	81,70%	Baik

Sumber: Data diolah 2023

2. Rasio Belanja Modal Terhadap Total Belanja

$$\text{Rasio Belanja Modal Terhadap Total Belanja} = \frac{\text{Total Belanja Modal}}{\text{Total Belanja Daerah}} \times 100$$

Tabel 5.26

Kriteria Rasio Belanja Modal Terhadap Total Belanja

Kriteria Belanja Modal	Presentase Belanja Modal
Tidak Baik	0-50%
Baik	50-100%

Sumber: Mahmudi, 2019

Hasil perhitungan belanja modal terhadap total belanja daerah Kabupaten

Ende tahun anggaran 2018-2020 sebagai berikut

$$\text{a) Tahun 2018} = \frac{\text{Rp } 150.890.979.572}{\text{Rp } 1.106.522.203.123} \times 100$$

$$= 0,13636500717 \times 100$$

$$= 13,63\%$$

$$\text{b) Tahun 2019} = \frac{\text{Rp } 247.418.186.730}{\text{Rp } 1.228.575.722.755} \times 100$$

$$= 0,2013861923 \times 100$$

$$= 20,13\%$$

$$\text{c) Tahun 2020} = \frac{\text{Rp } 187.393.337.570}{\text{Rp } 947.632.047.047} \times 100$$

$$= 0,1977490505 \times 100$$

$$= 19,77\%$$

Tabel 5.27

Hasil Rasio Belanja Modal Terhadap Total Belanja Daerah Kabupaten Ende Tahun Anggaran 2018-2020

Tahun	Total Belanja Daerah (Rp)	Realisasi Belanja Modal (Rp)	Presentase	Kriteria
2018	1.106.522.203.123	150.890.979.572	13,63%	Tidak Baik
2019	1.228.575.772.775	247.418.186.730	20,13%	Tidak Baik
2020	947.632.047.047	187.393.337.570	19,77%	Tidak Baik
Rata-rata	1.094.243.340.981	195.234.167.957	17,84%	Tidak Baik

Sumber: Data diolah 2023

3. Belanja Tak Terduga Terhadap Total Belanja

$$\text{Rasio Belanja Tak Terduga Terhadap Total Belanja} = \frac{\text{Total Belanja Tak Terduga}}{\text{Total Belanja Daerah}} \times 100$$

Hasil perhitungan belanja tak terduga terhadap total belanja daerah Kabupaten

Ende tahun anggaran 2018-2020 sebagai berikut

$$\begin{aligned} \text{a) Tahun 2018} &= \frac{\text{Rp } 250.000.000}{\text{Rp } 1.106.522.203.123} \\ &= 0,0002259331 \times 100 \\ &= 0,02 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) Tahun 2019} &= \frac{\text{Rp } 37.200.000}{\text{Rp } 1.228.575.772.775} \\ &= 0,00030279 \times 100 \\ &= 0,03\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c) Tahun 2020} &= \frac{\text{Rp } 12.246.766.012}{\text{Rp } 947.632.047.047} \\ &= 0,0129235456 \times 100 \\ &= 1,29 \% \end{aligned}$$

Tabel 5.28
Hasil Rasio Belanja Tak Terduga Terhadap Total Belanja Kabupaten
Ende Tahun Anggaran 2018-2020

Tahun	Total Belanja Daerah (Rp)	Total Belanja Tak Terduga (Rp)	Presentase
2018	1.106.522.203.123	250.000.000	0,02%
2019	1.228.575.772.775	37.200.000	0,03%
2020	947.632.047.047	12.246.766.012	1,29%
Rata-rata	1.094.243.340.981	4.102.988.670	0,44%

Sumber: Data diolah 2023

4. Belanja Transfer

$$\text{Rasio Belanja Transfer Terhadap Total Belanja} = \frac{\text{Total Belanja Transfer}}{\text{Total Belanja Daerah}} \times 100$$

Hasil perhitungan Belanja Transfer terhadap total belanja daerah Kabupaten Ende tahun anggaran 2018-2020 sebagai berikut:

$$a) \text{ Tahun 2018} = \frac{\text{Rp } 0.00}{\text{Rp } 1.106.522.2013.123}$$

$$= 0\%$$

$$b) \text{ Tahun 2019} = \frac{\text{Rp } 0.00}{\text{Rp } 1.228.575.772.775}$$

$$= 0\%$$

$$c) \text{ Tahun 2020} = \frac{\text{Rp } 260.225.176.313}{\text{Rp } 947.632.047.047}$$

$$= 0,2746057155 \times 100$$

$$= 27,46\%$$

Tabel 5.29
Hasil Rasio Belanja Transfer Terhadap Total Belanja Kabupaten
Ende Tahun Anggaran 2018-2020

Tahun	Total Belanja Daerah (Rp)	Total Belanja Transfer (Rp)	Presentase
2018	1.106.522.203.123	0.00	0%
2019	1.228.575.772.775	0.00	0%
2020	947.632.047.047	260.225.176.313	27,46%
Rata-rata	1.094.243.340.981	86.741.725.437	9,15%

Sumber: data diolah 2023

5. Analisis Pembiayaan Daerah

Analisis pembiayaan dilakukan untuk pola anggaran pemerintah daerah. Selain itu juga dapat digunakan untuk membaca kebijakan anggaran pemerintah daerah. Salah satu pos paling penting dalam pembiayaan ini adalah sisa lebih perhitungan anggaran (SILPA). Semakin besarnya SiLPA

yang diperoleh dari suatu anggaran dapat dijadikan dengan salah satu indikator kurang tepatnya suatu penyajian suatu rencana anggaran.

SiLPA (dengan huruf i kecil) adalah Sisa Lebih Perhitungan Anggaran, yaitu selisih lebih realisasi penerimaan dan pengeluaran anggaran selama satu periode anggaran sedangkan SILPA (dengan huruf I besar /kapital) Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenan, yaitu selisih antara surplus/defisit anggaran dengan Pembiayaan neto. Dalam penyusunan APBD angka SILPA ini seharusnya sama dengan nol artinya bahwa penerimaan pembiayaan harus dapat menutup defisit anggaran yang terjadi.

Dengan kinerja pendapatan, kinerja belanja, dan kinerja pembiayaan maka dapat dinilai kinerja APBD secara umum jika semua kinerja tersebut menunjukkan pencapaian angka yang sudah ditargetkan maka dikatakan kinerja anggaran (APBD) adalah baik.

Analisis Penggunaan SiLPA Tahun Lalu

Jika unit kerja berhasil menghabiskan anggaran maka unit kerja tersebut akan dinilai berhasil, sebaliknya jika tidak dapat menyerap seluruh anggaran akan dinilai kurang berhasil. Berikut rumus untuk menghitung anggaran penggunaan SiLPA adalah:

$$\text{SiLPA} = \text{Surplus/Defisit} + \text{Pembiayaan Neto}$$

Sumber: Mahmudi (2019)

Tabel 5.30
Perhitungan Analisis Anggaran Penggunaan SiLPA
Tahun Anggaran 2018-2020

Tahun	Surplus/Defisit (Rp)	Pembiayaan Neto (Rp)	SiLPA
2018	(69.350.919.750)	69.350.919.750	-
2019	(57.223.391.143)	57.223.391.143	-
2020	(81.304.748.346)	81.304.748.346	-
Rata-rata	(69.293.019.746)	69.293.019.746	-

Sumber data diolah 2023

Tabel 5.31
Perhitungan Analisis Realisasi Penggunaan SiLPA
Tahun Anggaran 2018-2020

Tahun	Surplus/Defisit (Rp)	Pembiayaan Neto (Rp)	Penggunaan SiLPA (Rp)
2018	-9.627.528.606	69.350.919.750	59.723.391.144
2019	29.081.357.202	57.223.391.143	86.304.748.345
2020	234.634.862.757	81.220.150.705	315.855.013.462
Rata-rata	84.696.230.451	69.264.820.532	153.961.050.983

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 5.30 diatas dari segi perhitungan anggaran SiLPA tahun 2018-2020 yaitu sebesar Rp 0.00 maka hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Ende Telah menggunkan SiLPA untuk menutup defisit anggaran dengan rincian penggunaan di tahun 2018 dengan defisit anggaran sebesar Rp.69.350.919.750 dan di tahun 2019 sebesar Rp.57.223.391.143 dan di tahun 2020 sebesar Rp.81.304.748346 akan tetapi perlu juga dilihat dari aspek realisasinya.

Berdasarkan tabel 5.31 dari segi realisasi bahwa tidak setiap tahun SiLPA digunakan untuk menutup defisit anggaran hal ini dikarenakan Pemerintah Daerah Kabupaten Ende mengalami surplus pada tahun 2018 sebesar (9.627.528.606) hal ini menimbulkan besarnya nilai SiLPA akhir tahun berbeda beda.

dalam perencanaan SiLPA sebagaimana diimplementasikan selama ini menilai kinerja anggaran berdasarkan habis tidaknya anggaran, jika unit kerja

berhasil menghabiskan anggaran maka unit kerja tersebut akan dinilai berhasil, sebaliknya jika tidak dapat menyerap seluruh anggaran akan dinilai kurang berhasil

Tabel 5.32
Tabel perhitungan realisasi pertumbuhan SILPA tahun anggaran 2018-2020

Tahun	Tahun Sebelumnya (Rp)	Tahun Sekarang (Rp)	Pertumbuhan (Rp)	Presentase (%)
2018	-88.685.893.972	59.723.391.143	148.402.285.115	-167,34%
2019	59.723.391.143	86.304.748.346	26.581.357.203	44,50%
2020	86.304.748.346	55.629.837.149	-30.674.911.197	-35,54%
Rata-Rata	19.114.081.839	67.219.325.546	48.102.910.373	-52.79%

Sumber: data diolah 2023

Hasil perhitungan Realisasi pertumbuhan SILPA Kabupaten Ende tahun anggaran 2018-2020

Tabel 5.33
Perhitungan pertumbuhan SILPA Tahun Anggaran 2018

Realisasi SILPA				
Tahun	Tahun sebelumnya (Rp)	Tahun Sekarang (Rp)	Pertumbuhan (Rp)	Presentase
2018	-88.685.893.972	59.723.391.143	148.409.285.115	-167,34%

$$\begin{aligned}
 \text{a) Tahun 2018} &= \frac{\text{Rp } 59.723.391.143 - \text{Rp } -88.685.893.972}{\text{Rp } -88.685.893.972} \\
 &= \frac{\text{Rp } 148.409.285.115}{\text{Rp } -88.685.893.972} \\
 &= -1,6734260486 \times 100 \\
 &= -167,34\%
 \end{aligned}$$

Tabel 5.34
Perhitungan pertumbuhan SILPA Tahun Anggaran 2019

Realisasi SILPA				
Tahun	Realisasi Tahun Sebelumnya (Rp)	Realisasi Tahun Sekarang (Rp)	Pertumbuhan (Rp)	Presentase
2019	59.723.391.143	86.304.748.346	26.581.357.203	44,50%

$$\begin{aligned}
 \text{b) Tahun 2019} &= \frac{\text{Rp } 86.304.748.346 - \text{Rp } 59.723.391.143}{\text{Rp } 59.723.391.143} \\
 &= \frac{\text{Rp } 26.581.357.203}{\text{Rp } 59.723.391.143} \\
 &= 0,4450744791 \times 100 \\
 &= 44,50\%
 \end{aligned}$$

Tabel 5.34
Perhitungan pertumbuhan SILPA Tahun Anggaran 2020

Tahun	Realisasi SILPA			Presentase
	Realisasi Tahun Sebelumnya (Rp)	Realisasi Tahun Sekarang (Rp)	Pertumbuhan (Rp)	
2020	86.304.748.346	55.629.837.149	-30.674.911.197	-35,54%

$$\begin{aligned}
 \text{c) Tahun 2020} &= \frac{\text{Rp } 55.629.837.149 - \text{Rp } 86.304.748.346}{\text{Rp } 86.304.748.346} \\
 &= \frac{\text{Rp } -30.674.911.197}{\text{Rp } 86.304.748.346} \\
 &= - 0,3554255332 \times 100 \\
 &= - 35,54\%
 \end{aligned}$$

Dari tabel diatas perhitungan Pertumbuhan SILPA keuangan pendapatan daerah Kabupaten Ende Tahun 2018-2020 jika dilihat dari hasil pertumbuhan pendapatan SiLPA selama tahun anggaran 2018-2020 mengalami rata-rata sebesar -52,79 % dengan rincian tahun 2018-2020 mengalami pertumbuhan positif (peningkatan) dan negatif (penurunan) yaitu tahun 2018 sebesar -167,34 %, 2019 sebesar 44,50% dan tahun 2020 sebesar -35,54%. Maka pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2019 dan pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar -35,54%